



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN EMITEN YANG TERGOLONG DALAM
KELOMPOK EMITEN SYARIAH DAN EMITEN KONVENSIONAL
(STUDI PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI)**

Oleh :

**RIZKA RIDWAN
BP. 05 952 029**

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen



***Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi***

**PADANG
2010**

	No Alumni Universitas	RIZKA RIDWAN	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		

a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 07 Februari 1988 b) Nama Orang Tua : Ridwan, BME dan Asnibar c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No. BP : 05 952 029 f) Tanggal Lulus : 13 Februari 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,41 i) Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Jihad 4 No.27, Padang

ANALISIS KINERJA KEUANGAN EMITEN YANG TERGOLONG KELOMPOK EMITEN SYARIAH DAN EMITEN KONVENSIONAL (STUDI PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA)

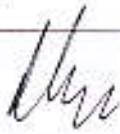
Skripsi S-1 Oleh : Rizka Ridwan Pembimbing : Dr. Tafdil Husni, SE, MBA

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membandingkan perbedaan kinerja keuangan emiten syariah dan konvensional pada industri barang konsumsi. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kinerja emiten syariah dan emiten konvensional. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Apabila data keuangan tersebut diperbandingkan dan dianalisis, maka dapat diperoleh prestasi kinerja keuangan perusahaan yang akan mendukung keputusan yang akan diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat komparatif, yang menggambarkan hasil analisa laporan keuangan dengan menggunakan analisa rasio untuk menilai kinerja kedua emiten tersebut. Variabel yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Current Asset to Total Asset Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Working Capital Turnover*. Berdasarkan hasil analisis, maka disimpulkan bahwa kinerja emiten syariah lebih baik dari kinerja emiten konvensional pada tahun 2006-2008. Dengan menggunakan analisis t-test, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok emiten pada *Debt to Total Asset Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Asset* pada tahun 2006-2008.

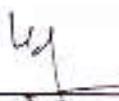
Keyword : Laporan Keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Skripsi telah dipertahankan di depan seminar hasil dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Februari 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dr. Tafdil Husni, SE, MBA	Dra. Meilini Malik, MM	Drs. Djasmi Ilyas

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen : **DR. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**
Nip.197110221997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan. Bursa efek atau stock exchange adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini antara lain adalah menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran (Dahlan Siamat, 2000).

Perkembangan kegiatan investasi yang berbasis sistem keuangan islam telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, mulai dari negara-negara yang ada di wilayah timur tengah sampai dengan eropa dan dari afrika sampai asia tenggara. Perputaran uang yang beredar di institusi keuangan yang berbasiskan sistem keuangan islam dari tahun ke tahun menunjukkan akumulasi yang sangat besar.

Di Indonesia perkembangan dan eksistensi instrumen-instrumen yang mempergunakan konsep landasan Islam masih berusia sangat muda. Salah satunya adalah pasar modal syariah. Pada tanggal 14-15 Maret 2003 diluncurkan pasar modal syariah, kehadiran pasar modal tersebut merupakan alternatif investasi bagi para pemodal saham yang ingin mengolah dananya secara halal, sesuai dengan syariat Islam. Modal syariah di Indonesia sebetulnya besar, karena mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, dan ini merupakan potensi investor yang sangat besar.

Pasar modal syariah sudah menjadi program Bapepam cukup lama. Bapepam sempat melakukan studi banding mengenai operasional pasar modal, khususnya ke Malaysia dan beberapa negara di timur tengah, sebelum diputuskannya pasar modal yang berbasiskan syariah.

Dari jumlah emiten yang ada di pasar modal ada sebagian besar yang dapat dikategorikan ke dalam daftar saham-saham halal atau *List of Islamic Index (LII)* yang sekarang disebut daftar efek syariah. Adapun Efek-efek Syariah yang termuat dalam Daftar Efek Syariah dimaksud meliputi 4 (empat) Efek dengan jenis Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sukuk Ritel dan Sukuk Global yang diterbitkan oleh Pemerintah, 23 (dua puluh tiga) Efek dengan jenis sukuk/ obligasi syariah dan 185 (seratus delapan puluh lima) Efek dengan jenis saham Emiten dan Perusahaan Publik.

Dengan semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia dewasa ini, maka peranan laporan keuangan menjadi semakin penting. Untuk itu, laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar. Laporan keuangan merupakan sarana utama melalui informasi keuangan dikomunikasikan kepada pihak luar perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan (1) informasi yang berguna dalam keputusan investasi dan kredit, (2) informasi yang berguna dalam menilai prospek arus kas, dan (3) informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya itu, dan perubahan dalam sumber daya tersebut (Kieso dan Weygandt, 1995).

Adapun manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Penman, 1991). Horigan (1965) dalam (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Dengan adanya investasi syariah maka kelompok emiten di pasar modal terbagi ke dalam 2 kelompok yaitu emiten kelompok syariah dan emiten kelompok

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis kinerja emiten syariah dan emiten konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada industri barang konsumsi.
 - a. Tingkat likuiditas, kemampuan emiten syariah dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan ukuran *current ratio* dan *current asset to total asset ratio* lebih baik bila dibandingkan dengan emiten konvensional.
 - b. Tingkat solvabilitas, kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan ukuran rasio *debt to total asset* dan *debt to equity* emiten syariah masih lebih baik dari emiten konvensional.
 - c. Tingkat profitabilitas, kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan ukuran rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on total asset* masih lebih baik emiten syariah dibandingkan dengan emiten konvensional.
 - d. Tingkat aktivitas, kemampuan emiten syariah dalam menjalankan operasi perusahaan dengan menggunakan ukuran rasio *working capital turnover* masih lebih baik bila dibandingkan dengan emiten konvensional.
2. Hasil uji hipotesis rata-rata secara statistik menunjukkan bahwa :
 - a. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kinerja keuangan antara emiten

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwiatmini, Sesilia dan Nurkholis. 2001. *Jurnal Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba*. www.google.com.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*. Edisi 1. Jakarta : PT. Pustaka Quantum.
- , 2007. *Analisis Kritis laporan Keuangan*. Edisi 6. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Edisi 3. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Donald E., dan Jerry J. Weygandt. 1995. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. *Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan*. Bulletin Studi Ekonomi. Volume 12 Nomor 1.
- Metwally. 1995. *Teori dan Model Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Bangkit Daya Insana.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Portal & Law, Network Safitri Law-@. 2003. *Islamic Investment*. www.google.com.
- Rindawati, Ema. 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. www.google.com.
- Siamat, Dahlan. 2000. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Intermedia.
- Santosa, Dr. Purbayu Budi. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ulupui, IG.K.A. 2005. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. www.google.com.